

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan kondisinya dimasa janin dalam kandungan. Dengan demikian jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka janin yang dikandungnya akan baik juga. (Waryono, 2010).

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besar organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Bila status gizi ibu kurang maka ibu hamil akan mengalami masalah gizi seperti Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan anemia gizi. Kehamilan yang berjarak kurang dari setahun dari kehamilan sebelumnya akan menguras cadangan zat-zat gizi, pertumbuhan janin mungkin dapat dilindungi namun kesehatan ibu dapat menurun. (Almatsier, 2011)

Riset Status Gizi Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, melaporkan status risiko kekurangan energi kronis (KEK) ibu hamil berumur 15-49 tahun berdasarkan indikator Lingkar Lengan Atas (LILA) secara nasional sebanyak 24,2%. Prevalensi resiko KEK pada ibu hamil di Propinsi Lampung sebesar

21,3%, sedangkan Kabupaten Lampung Tengah sendiri mempunyai angka prevalensi resiko KEK tertinggi yaitu 52,8%. (Risksdas, 2013; Profil Kesehatan Lampung, 2015).

Berdasarkan hasil Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup . Data ini menunjukkan bahwa kesehatan ibu di Indonesia masih buruk, bahkan jauh lebih buruk dari negara-negara paling miskin di Asia, seperti Timor Leste, Myanmar, Bangladesh dan Kamboja. WHO (2012) menyatakan angka kematian ibu (AKI) Kamboja sudah mencapai 208 per 100.000 kelahiran hidup, Myanmar sebesar 130 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup. (Prakarsa, 2013).

Salah satu penyebab tingginya AKI adalah meningkatnya resiko KEK (Kekurangan Energi Kalori). KEK pada ibu hamil yaitu suatu keadaan ibu kekurangan makanan menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. Ibu hamil diketahui menderita kekurangan energi kronis dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), adapun batas LILA ibu hamil dengan resiko KEK adalah kurang dari 23,5 cm (Almatsier, 2011).

Faktor-faktor penyebab KEK pada ibu hamil meliputi faktor langsung terdiri dari: asupan makanan, infeksi, pola konsumsi makanan dan faktor tidak langsung terdiri dari: sosial ekonomi, pendapatan keluarga, pekerjaan ibu (aktifitas fisik), pendidikan ibu, pengetahuan ibu, faktor biologis (usia ibu, jumlah anak (paritas), dan faktor perilaku) (Sediaoetama, 2000).

Dampak apabila ibu mengalami resiko KEK sebelum hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin. Resiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat menyebabkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (premature), perdarahan pasca salin, serta bersalin dengan operasi cenderung meningkat. KEK pada ibu hamil juga dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (kematian dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). (Waryono, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Sadli dan Banurea (2011) dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Penghasilan Keluarga dan Budaya dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawigebang” diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil, terdapat hubungan yang bermakna antara penghasilan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil, terdapat hubungan yang bermakna antara budaya/adat dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Bandar Agung, hasil evaluasi mencatat bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami KEK semakin meningkat. Pada tahun 2016, 2017, 2018 berturut-turut sebanyak 24 (dari sasaran 628 ibu hamil), 41 (dari 742 sasaran ibu hamil) dan 74 (dari 856

asaran ibu hamil) dengan ukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) < 23,5 cm (Profil Puskesmas Bandar Agung, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul faktor-faktor yang mempengaruhi proses persalinan pada ibu dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah tahun 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi proses persalinan pada ibu dengan kekurangan energi kronik (KEK) di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini ialah diketahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Persalinan pada ibu dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Diketahui distribusi frekuensi proses persalinan pada ibu dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019
- b) Diketahui distribusi frekuensi umur ibu di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.

- c) Diketahui distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- d) Diketahui distribusi frekuensi paritas ibu di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- e) Diketahui distribusi frekuensi pendapatan ibu di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- f) Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- g) Diketahui hubungan umur ibu dengan proses persalinan ibu dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- h) Diketahui hubungan tingkat pendidikan ibu proses persalinan ibu dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- i) Diketahui hubungan paritas ibu dengan proses persalinan ibu dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- j) Diketahui hubungan pendapatan ibu dengan proses persalinan ibu dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- k) Diketahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan proses persalinan ibu dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah Tahun 2019.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi untuk melengkapi referensi (kepuustakaan) sehingga dapat menunjang pengetahuan dan wawasan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa serta dapat penelitian lebih lanjut.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Responden

Sebagai tambahan pengetahuan bagi responden tentang dampak ibu hamil KEK terhadap proses persalinan sangat banyak sehingga responden bisa ikut menginformasikan kepada saudara, tetangga atau masyarakat sekitar tentang dampak ibu hamil KEK tersebut.

#### b. Bagi Puskesmas Bandar Agung

Sebagai bahan masukan bagi tempat penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya tindakan penanganan KEK pada ibu hamil sehingga dapat menanggulangi dampak yang terjadi akibat KEK pada ibu hamil tersebut.

#### c. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

Bagi institusi pendidikan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung agar hasil penelitian ini dijadikan materi pembelajaran pada mahasiswa kebidanan mengenai ibu hamil dengan KEK. Agar dapat menambah buku bacaan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan KEK pada

ibu hamil dan dapat mempublikasikan hasil penelitian ke dalam internet supaya dapat diakses oleh masyarakat umum.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan kajian/ acuan untuk memperdalam penelitian dengan menggunakan eksperimen dan metode yang berbeda. Diharapkan peneliti juga dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam misalnya dengan menambah jumlah sampel dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut: metode penelitian ini adalah metode survey analitik dengan rancangan cross sectional. Subjek yang diteliti adalah semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah tahun 2018. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil KEK tahun 2018 yang telah melahirkan pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah pada bulan Januari tahun 2019.